

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi, Sampel dan Metode Penarikan Sampel**

##### **3.1.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2017 sebanyak 30 perusahaan.

##### **3.1.2. Sampel dan Metode Penarikan Sampel**

Menurut Sugiyono, (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan. Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan metode *sampling jenuh* *Sampling jenuh* adalah teknik untuk mengambil sampel atau sering diistilahkan metode sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berikut daftar perusahaan sector industry brang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**

No	Kode saham	Nama emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
3	DLTA	Delta Jakarta Tbk
4	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
12	KAEF	Kimia Farma Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
15	ADES	Akasha Wira International Tbk
16	MBTO	Martina Berto Tbk
17	MRAT	Mustika Ratu Tbk
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk
19	GGRM	Gudang Garam Tbk
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
21	KICI	Kendaung Indah Can Tbk
22	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
23	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
24	CEKA	Wilmar cahaya Indonesia tbk
25	MLBI	Multi bitang Indonesia tbk
26	RMBA	Bentoel international investama tbk
27	INAF	Indofarma (persero) tbk
28	MERK	Merck tbk

29	PYFA	Piridam farma tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia tbk

Sumber : [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Lijan (2014) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu. data yang digunakan ini diperoleh ringkasan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui penelusuran dari media internet dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) dan website resmi PT. Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dari direktori perusahaan *go publik* dan situs resmi tiap perusahaan. [idx.go.id](http://idx.go.id). serta situs – situs resmi lainnya yang dijadikan sampel.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, angka, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan terhadap data perusahaan yang dibutuhkan dan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### **3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Secara umum variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat (Marsono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

##### **3.4.1.1 Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price to book value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio tersebut berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston, (2011) rasio harga saham pasar terhadap nilai buku (PBV) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

#### **3.4.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat (Marsono,2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

### 3.4.2.1 Struktur Modal ( $X_1$ )

Rianto (2011), Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal di proxy dengan DER yang merupakan perbandingan antara tptal hutang dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Leabilities}}{\text{Totalequity}}$$

### 3.4.3 Variabel *Intervening*

Variabel mediasi (*intervening variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung (Marsono, 2016). Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah:

#### 3.4.3.1 Profitabilitas (I)

Profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Husnan dan Pudjiastuti (2012) mengatakan bahwa ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap profitabilitas di ukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **3.5 Motode Analisis Data**

Metode analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, analisis regresi sederhana dan analisis bertingkat (*heararchikal regresi analysis*) yang diolah dengan SPSS. Adapun langkah- langkah yang digunakan untuk melakukan analilis ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

#### **3.5.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residual normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai rasidual mengikat distribusi normal.Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valit untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013). Untuk mengukur data distribusi normal maka dapat digunakan bantuan uji *non parametrik one sample kolmogorov smirnov test*. Normalnya sebuah item ditentukan *asympt sig* yang dihasilkan dalam pengujian yaitu harus  $>\alpha 0.05$ .

#### **3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis linier berganda merupkan teknik statistik untuk untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis data statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, Regresi linier sederhana

didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013). Kegunaan analisis regresi liner sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.5.4 Analisis Regresi Linier Bertingkat**

Analisis regresi bertingkat (*hierarchical regresi analysis*) Merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi (Profitabilitas) terhadap hubungan antara variabel bebas (struktur modal) dan variabel terikat (Nilai perusahaan). Menurut Baron dan Kenny (1986) terdapat 4 langkah untuk melakukan pengujian dampak mediasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas harus berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $\beta_1$  harus signifikan)
2. Variabel bebas harus berpengaruh signifikan terhadap variabel intervening ( $\beta_2$  harus signifikan)
3. Variabel intervening harus berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $\beta_3$  harus signifikan)
4. Mediasi penuh terjadi apabila variabel bebas (struktur modal) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) setelah dimediasi oleh profitabilitas (*intervening*). Sedangkan mediasi persial terjadi apabila variabel bebas (struktur modal) masih berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( nilai perusahaan) tetapi nilai signifikannya mengalami penurunan.

### 3.5.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1 nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai  $R^2$  adjusted dianggap bernilai nol. Rumus yang digunakan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

ESS : *explained square* (jumlah kodrat yang dijelaskan)

TSS : *total some square* (jumlah total kuadrat)

### 3.5.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.6.1 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik T)

Secara umum Ghozali (2011) mengungkapkan bahwa untuk membuktikan adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara pesial atau individu terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian t-statistik. Untuk melakukan uji t-statistik digunakan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{\beta}{S\beta}$$



Keterangan :

$t$  = uji persial

$\beta\eta$  = koefisien regresi

$S\beta\eta$  = Standar error masing-masing variabel

Pengujian ini juga dapat menggunakan nilai signifikan  $t$  pada tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan  $t$  dengan nilai signifikansi 0.05 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Jika probability  $t < 0.05$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti variabel independen secara persial berpengaruh terhadap dependen.
2. Jika probability  $t < 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.